

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang didalamnya guru dan siswa saling bertukar informasi. Menurut Darsono (2000:24) mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengetahui dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Salah satu mata pelajaran wajib sekolah dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia, selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang meliputi aspek membaca, menyimak, berbicara, dan menulis juga dapat memperluas wawasan. Pembelajaran bahasa Indonesia juga diarahkan guna meningkatkan kemampuan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa secara tulis berkaitan dengan menulis. Dalam kehidupan manusia, menulis merupakan alat komunikasi tak langsung antara penulis dan pembacanya.

Menulis adalah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Dalman (2014:3) menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Tarigan (2005:21) mengemukakan bahwa menulis adalah kegiatan yang melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh

seseorang. Pendapat lain menurut Marwoto (dalam Dalman, 2014:4) menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.

Teks persuasi merupakan paragraf yang mengandung pernyataan untuk mengajak seseorang guna mengikuti keinginan penulis/pembicara. Menurut Keraf (2007:45), persuasi merupakan karangan yang berisi ajakan atau memengaruhi perasaan pembaca untuk mengikuti apa yang disarankan penulis dalam karangannya. Karangan persuasif adalah karangan yang memiliki tujuan memengaruhi perasaan pembaca agar pembaca percaya dan yakin tentang isi karangan persuasif tersebut dan mengikuti keinginan yang disampaikan penulis (Dalman, 2018:146). Menurut Kosasih (2018:147) teks persuasif adalah teks yang berisi ajakan untuk mendorong seseorang mengikuti harapan atau keinginan pengarang. Dalam membuat teks persuasi diperlukan media pembelajaran yang tepat karena media pembelajaran sebagai alat yang digunakan guru untuk menyalurkan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran serta mampu merangsang pikiran, perasaan, dan keterampilan belajar peserta didik hingga terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Musfiqon (2012:32) media pembelajaran sebagai alat bantu belajar yang dapat mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dibuat oleh pendidik. Pada masa kini, guru dituntut membuat media yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran di kelas menjadi aktif serta efektif bagi siswa. Selanjutnya, terdapat beberapa standar yang perlu diamati dalam memilih media pembelajaran seperti kesesuaian media dengan

materi pelajaran, karakteristik siswa, media bersifat menarik, praktis, dan bertahan lama, guru terampil menggunakannya, fasilitas serta biaya yang memadai.

Jayanti, dkk (2021:15) media gambar merupakan suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual yang disajikan melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis, untuk memberi gambaran secara konkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa. Menurut Hamdani (2011: 262), media gambar adalah sajian visual yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana mempertimbangkan kehidupan sehari-hari, seperti yang berkaitan dengan manusia, peristiwa, benda, tempat, dan sebagainya. Pendapat lain menurut Musdalifah, dkk (2021:37) kartu bergambar termasuk ke dalam media visualisasi bersifat diam yang membutuhkan indra penglihatan melihat gambar sebagai perantara dalam pembelajaran. Pada proses belajar mengajar, ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru. Pendidik harus mampu memilih jenis media pembelajaran yang tepat dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswanya.

Berdasarkan hasil pra-observasi di MTs YPM 1 Wonoayu dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, media kartu bergambar ini digunakan oleh guru beberapa kali salah satunya pada materi iklan, slogan, dan poster. Guru mengatakan bahwa pembelajaran berhasil dan tidak banyak kendala setelah menggunakan media kartu bergambar. Pada tahun sebelumnya guru mengatakan bahwa beliau pernah memanfaatkan koran sebagai media pada pembelajaran teks persuasi, dan pembelajaran tersebut kurang berhasil karena memiliki banyak kendala diantaranya adalah media koran kurang diminati siswa, siswa memiliki kesulitan dalam menemukan ide, dan lain-lain. Kemudian guru memutuskan untuk

menerapkan kembali media kartu bergambar pada materi teks persuasi karena pembelajaran teks iklan, slogan, dan poster dengan media ini berhasil. Teks iklan dengan teks persuasi memiliki keterkaitan karena pada kompetensi dasar penyajian teks persuasi menuntut siswa untuk mampu membuat gagasan semenarik mungkin melalui tulis dan lisan, sehingga pembaca tertarik dan mengikuti apa yang di sampaikan.

Oleh karena itu, merujuk pada latar belakang yang telah di uraikan di atas. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menumbuhkan semangat dan imajinasi siswa dalam pembelajaran dengan judul **“Implementasi Media Kartu Bergambar pada Pembelajaran Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTs YPM 1 Wonoayu Sidoarjo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah implementasi media kartu bergambar pada pembelajaran teks persuasi siswa kelas VIII MTs YPM 1 Wonoayu Sidoarjo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media kartu bergambar pada pembelajaran teks persuasi siswa kelas VIII MTs YPM 1 Wonoayu Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

- a. Dapat menambah pemahaman terhadap media pembelajaran pada materi menulis teks persuasi.
- b. Dapat menambah khasanah keilmuan bidang media pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada guru terkait dengan pelaksanaan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat membuat siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam belajar dengan menggunakan media bergambar.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran agar dapat memberikan proses pembelajaran yang lebih aktif dan efektif.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti mempersempit permasalahan pada implementasi media kartu bergambar yang berupa kartu teks persuasi pada materi menulis teks persuasi siswa kelas 8A dan 8B MTs YPM 1 Wonoayu Sidoarjo. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar 4.14 menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Media Bergambar

Media gambar adalah suatu objek berupa gambar yang tampak nyata dan dapat dilihat oleh panca indera. Media bergambar merupakan media bergambar berupa kartu yang diberi istilah kartu teks persuasi (KTP). Kartu teks persuasi memiliki dua sisi yakni, sisi luar bertuliskan nama kartu teks persuasi (KTP) dan disisi yang lain bergambar objek yang berbeda-beda.

1.6.2 Menulis

Menulis merupakan kegiatan penyampaian pikiran atau pesan dalam bentuk lambang atau tulisan. Menulis sangat penting di bidang Pendidikan untuk memudahkan siswa dalam beride dan berpikir secara kritis. Pada teks persuasi capaian pembelajaran terakhir adalah siswa diminta menyajikan teks persuasi secara tulis, maka dari itu kegiatan menulis sangat berkaitan dalam penyajian teks persuasi.

1.6.3 Teks Persuasi

Teks persuasi adalah sebuah karangan dengan pernyataan untuk mengajak seseorang guna mengikuti keinginan penulis. Teks persuasi akan digambarkan dalam bentuk media bergambar yang berupa kartu teks persuasi. Kartu bergambar ini dapat membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme siswa dalam pembelajaran di kelas.

